

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode dan Desain Penelitian

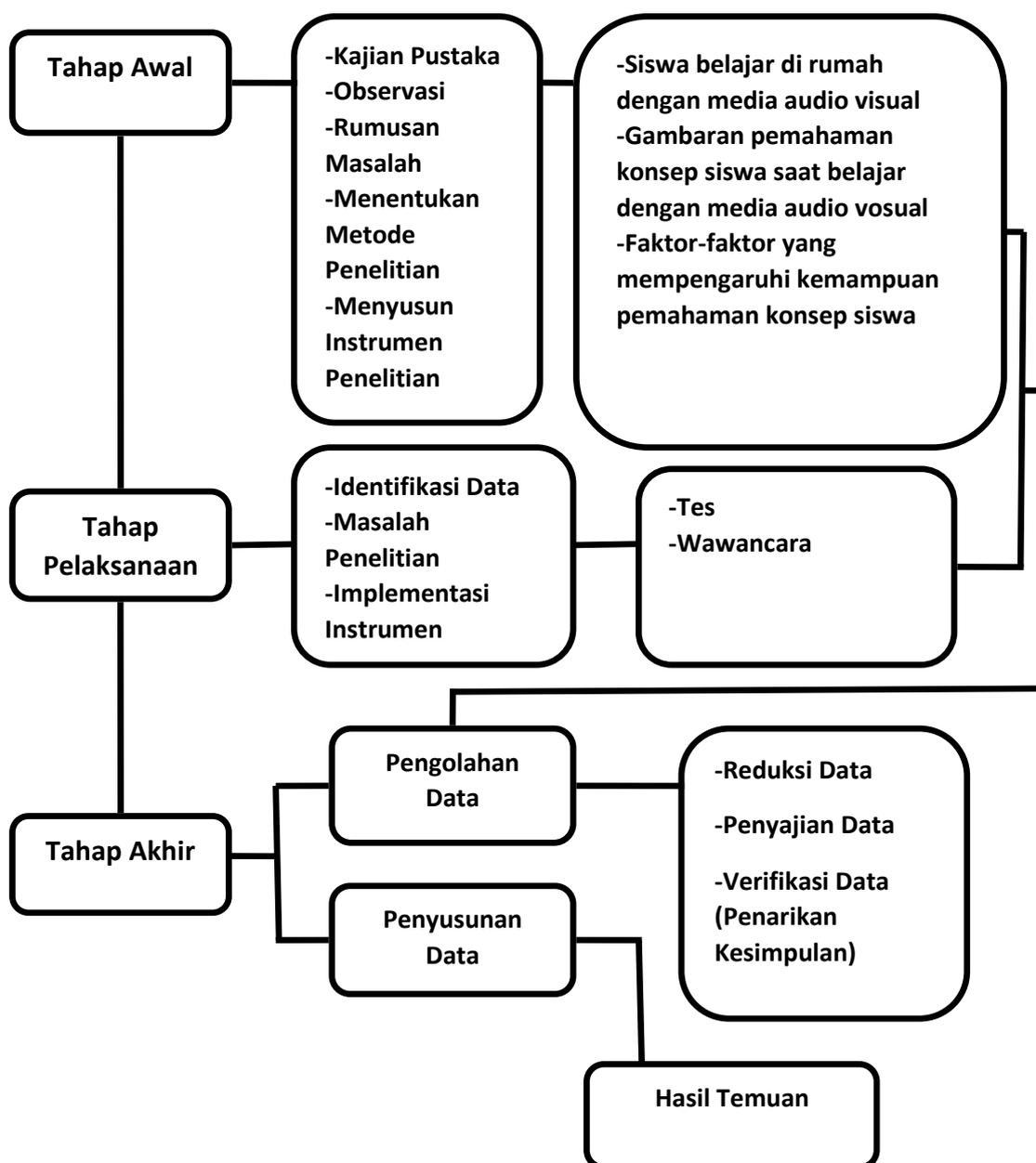
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan tipe studi kasus. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2010) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif bersifat alamiah, data yang dikumpulkan berdasarkan keadaan atau situasi yang benar terjadi. Selain itu, Sugiyono (2008) menambahkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme yang digunakan untuk meneliti kondisi alamiah objek dengan peneliti dengan peneliti berperan sebagai instrumen kunci, pengumpulan datanya pun dilakukan secara triangulasi, analisis datanya bersifat induktif, serta hasil dari penelitian ini lebih menekankan makna ketimbang generalisasi.

Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Syamsudin, 2009, hlm.175) ‘studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subjek ataupun satu tempat penyimpanan dokumen atau peristiwa tertentu’. Selain itu, Surachman (dalam Syamsudin, 2009, hlm. 175) ‘membatasi pendekatan studi kasus sebagai suatu pendekatan yang memusatkan perhatian pada satu kasus secara intensif dan juga rinci’. Disamping itu, pakar lain juga menyebutkan Yin (2011, hlm.19) bahwa “studi kasus adalah suatu inquiri empiris yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata, dimana batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas dan multisumber bukti dapat dimanfaatkan”.

Alasan peneliti memilih untuk menggunakan metode ini adalah karena peneliti ingin meneliti secara mendalam kemampuan pemahaman konsep seorang siswa dengan menggunakan media audio visual. Dalam penelitian ini peneliti akan menelusuri bagaimana peranan media audio visual terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa yang dijadikan objek penelitian.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif jenis studi kasus. Desain penelitian studi kasus dijabarkan oleh Yin (2011)

bahwa desain penelitian adalah suatu rencana tindakan untuk berangkat dari sebuah rangkaian pertanyaan yang harus dijawab dan serangkaian konklusi dari pertanyaan-pertanyaan tersebut. Selain itu, Stenhouse juga menjelaskan (dalam Nunan, 1992) bahwa salah satu tipe dari penelitian studi kasus adalah tipe tindakan atau aksi. Maka dari itu, penelitian ini merupakan tindakan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui masalah tertentu. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1
Desain Penelitian Studi Kasus

3.2. Prosedur Penelitian

Berdasarkan desain penelitian diatas, maka prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Awal

a. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dimaksudkan untuk mempelajari dari sumber kepustakaan dan berbagai referensi yang ada baik berupa buku, artikel, majalah, koran, skripsi, maupun media bacaan lainnya yang berguna untuk membantu dalam mendapatkan informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini. Kajian pustaka ini dibutuhkan untuk mengetahui apakah topik penelitian ini pernah diteliti oleh orang lain, sehingga penelitian ini bukan merupakan duplikasi dari penelitian sebelumnya, memperoleh sumber dan bahan untuk mempertajam orientasi dan dasar teoritis tentang topik penelitian, serta untuk memperoleh informasi tentang teknik penelitian yang telah di tetapkan.

b. Observasi Kondisi Objektif

Merupakan bentuk pengamatan pertama yang dilakukan peneliti mengenai fenomena yang sedang terjadi dalam masa pandemi *Covid-19* bagi siswa sekolah dasar khususnya siswa kelas IV tentang pemahaman konsepnya saat belajar dengan media audio visual.

c. Rumusan Masalah

Setelah melakukan studi pendahuluan, kajian pustaka dan observasi kondisi objektif telah ditemukan masalah yang akan dikaji dan menjadi rumusan masalah pada penelitian ini. Peneliti membuat pertanyaan tentang masalah yang akan diteliti agar tujuan penelitian dapat tercapai secara terarah dan mempermudah peneliti dalam pembuatan laporan mengenai penelitian ini. Adapun rumusan masalah yang akan dikaji merujuk pada kemampuan pemahaman konsep siswa sekolah dasar. Dimana, pokok rumusan masalah ini menggambarkan kondisi proses pembelajaran selama kegiatan belajar di rumah berlangsung, kondisi kemampuan pemahaman konsep siswa saat belajar dengan menggunakan media audio visual, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pemahaman konsep siswa.

d. Menentukan Metode Penelitian

Penelitian mengenai *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Sekolah Dasar dengan Media Audio Visual* ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan kualitatif ini lebih berupaya memahami tentang situasi tertentu, dengan tujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, motivasi, persepsi dan juga tindakan. Metode penelitian ini dianggap paling tepat untuk menjelaskan secara rinci terkait dengan kemampuan pemahaman siswa sekolah dasar dengan media audio visual. Studi kasus digunakan karena peneliti hanya ingin meneliti tiga subjek penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan berbagai persiapan sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan penelitian yang sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Dalam tahap pelaksanaan penelitian ini ada beberapa hal yang diteliti yaitu mengenai kemampuan pemahaman konsep siswa sekolah dasar dengan menggunakan media audio visual. Data-data tersebut diperoleh dari kegiatan tes dan wawancara yang diimbangi dengan studi literatur.

Adapun dalam proses pelaksanaannya yaitu mengamati siswa yang belajar dengan media audio visual, memberikan tes dan mengumpulkan data. Setelah itu peneliti mewawancarai beberapa narasumber atau informan yang dipilih melalui pertimbangan tertentu.

3. Tahap Akhir

Setelah tahapan-tahapan kegiatan diatas terlaksana, maka kegiatan selanjutnya adalah mengolah data yang akan dijadikan data yang sudah direduksi atau disaring, dirangkum menurut kebenarannya di lapangan selanjutnya dianalisis yaitu mengetahui gambaran kemampuan pemahaman konsep siswa di sekolah dasar dengan media audio visual, kemudian diverifikasi, yang selanjutnya akan mendapatkan kesimpulan. Dari kesimpulan tersebut kemudian disusun dan kemudian dipaparkan dalam bentuk karya ilmiah atau laporan mengenai studi kasus analisis kemampuan pemahaman konsep siswa sekolah dasar dengan media audio visual.

3.3.Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Sarimulya I yang berlokasi di Desa Sarimulya, Kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut karena ditinjau dari letaknya yang cukup strategis yang berada di dekat jalan raya dan pemukiman warga yang memudahkan akses saat melakukan penelitian. Selain itu, pemilihan tempat penelitian ini juga dilatar belakangi oleh diri peneliti sendiri yang sudah cukup mengenal kondisi sekolah karena pernah melakukan kegiatan Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PLSP) di sekolah tersebut. Hal tersebut tentu akan memudahkan peneliti dalam memperoleh data karena sudah terjalin keakraban antara peneliti dengan informan dan juga pihak sekolah.

3.3.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei 2020 sampai Juni 2020, dan apabila penelitian ini masih membutuhkan data, maka dimungkinkan waktu penelitian akan diperpanjang sampai data penelitian yang dibutuhkan sudah tercukupi.

3.4.Subjek Penelitian

Moleong (2013) menjelaskan bahwa subjek dalam sebuah penelitian adalah informan, yaitu orang yang terlibat dan menjadi latar belakang penelitian. Informan adalah orang yang akan memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian. Sementara subjek dalam penelitian ini adalah tiga orang siswa kelas IV di SDN Sarimulya I.

3.5.Sumber Data

Pemilihan sumber data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Menurut Arikunto (2010, hlm. 172) “sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh”. Sumber data mencakup orang, tempat, atau benda yang dapat diamati dan ditanya oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu, data primer dan data sekunder. Adapun data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari informan, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes. Teknik tes digunakan untuk mengetahui kondisi kemampuan pemahaman konsep siswa.
2. Wawancara. Teknik wawancara digunakan untuk mengetahui kondisi pembelajaran siswa selama ini baik disekolah maupun dirumah, dan faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep siswa. Wawancara ditujukan untuk siswa, guru, dan orang tua siswa. Sebelum melakukan wawancara peneliti telah mempersiapkan pedoman wawancara yang digunakan agar wawancara dapat terarah pada fokus penelitian. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi terstruktur dimana peneliti telah mempersiapkan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan namun tidak terfokus pada pertanyaan yang sudah dipersiapkan, peneliti juga akan mengembangkan pertanyaan ketika wawancara dilaksanakan.

3.7. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam suatu penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, namun penggunaannya tergantung dengan masalah yang akan diteliti. Menurut Lestari dan Yudhanegara (2015, hlm. 163) bahwa, “instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian”. Suatu penelitian akan membutuhkan data yang empiris untuk dianalisis sebagai bukti adanya perbaikan tindakan, dan data tersebut hanya akan didapatkan melalui instrument yang tepat.

Adapun dalam metode studi kasus yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif, maka Sugiyono (2008) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri. Instrumen yang digunakan dapat berupa tes, pedoman observasi, pedoman wawancara

ataupun pedoman angket. Dikarenakan dalam penelitian ini sudah terdapat fokus yang jelas, maka instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan wawancara.

3.7.1. Instrumen Tes

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman konsep siswa, baik sebelum tindakan penelitian dilakukan ataupun sesudah tindakan penelitian dilakukan.

Penggunaan instrumen penelitian berupa lembar tes memudahkan peneliti untuk mengetahui perkembangan siswa. Adapun pengertian tes menurut Arifin (2012, hlm. 118) adalah sebagai berikut:

“Tes merupakan teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik. Unsur penting mengenai tes (1) tes merupakan cara atau teknik yang disusun secara sistematis dan digunakan dalam rangka kegiatan pengukuran. (2) di dalam tes terdapat berbagai pertanyaan atau pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dijawab dan dikerjakan oleh peserta didik. (3) tes digunakan untuk mengukur suatu aspek perilaku peserta didik.”

Tujuan dalam dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa soal pertanyaan yang uraian soal-soalnya disusun berdasarkan indikator kemampuan pemahaman konsep diantaranya menafsirkan, menjelaskan, mencontohkan, mengklasifikasikan dan menyimpulkan.

3.7.2. Pedoman Wawancara

Menurut Fathoni (2006, hlm. 105) “wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban datang dari pihak yang diwawancarai”. Kegiatan wawancara pada penelitian ini dilakukan secara mendalam untuk menggali informasi dari informan.

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi seputar profil siswa, kebiasaan belajar siswa, kondisi keluarga, proses pembelajaran, pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan pemahaman konsep, dan faktor yang mempengaruhi kemampuan pemahaman konsep siswa. Adapun wawancara ini dilakukan dengan siswa yang bersangkutan, guru kelas, dan orang tua siswa. Dibawah ini akan dilampirkan kisi-kisi pedoman wawancara yang akan digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.1
Pedoman Wawancara

No.	Narasumber	Aspek yang digali	Instrumen
1.	Siswa	Kebiasaan belajar siswa, gaya belajar yang disukai, media pembelajaran yang digunakan selama ini, dan efek dari pembelajaran menggunakan media audio visual.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran seperti apakah yang kamu sukai? 2. Apakah kamu pernah belajar menggunakan media pembelajaran? Media apa saja? 3. Bagaimana rasanya belajar menggunakan media audio visual seperti film, video, atau tv? 4. Apa yang kamu dapatkan setelah belajar dengan media audio visual? 5. Apa perbedaan yang kamu rasakan setelah belajar dengan media audio visual? 6. Apakah kamu menyukai

No.	Narasumber	Aspek yang digali	Instrumen
			pembelajaran dengan menggunakan media audio visual?
2.	Guru	Profil siswa, meliputi kondisi dan kemampuan akademik siswa, proses pembelajaran yang berlangsung selama ini, pengaruh penggunaan media pembelajaran dan faktor yang mempengaruhi kemampuan pemahaman konsep siswa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kondisi siswa saat belajar di dalam kelas? 2. Bagaimana minat belajar siswa saat pembelajaran berlangsung? 3. Bagaimana kemampuan siswa dalam setiap mata pelajaran? Apakah berada diatas rata-rata, sedang, atau dibawah rata-rata? 4. Bagaimana dengan kemampuan pemahaman konsep siswa? 5. Apa sajakah faktor yang mempengaruhi kemampuan pemahaman konsep siswa? 6. Media apakah yang biasa digunakan dalam pembelajaran? 7. Apakah media audio

No.	Narasumber	Aspek yang digali	Instrumen
			<p>visual pernah atau sering digunakan dalam pembelajaran?</p> <p>8. Selama kegiatan belajar dirumah bagaimana proses pembelajaran berlangsung?</p> <p>9. Selama proses pembelajaran di rumah apakah anda sering mengirimkan video pembelajaran atau media audio visual sejenis kepada siswa?</p> <p>10. Bagaimana respon siswa ketika belajar menggunakan media audio visual?</p> <p>11. Bagaimana daya tangkap dan pemahaman siswa saat belajar dengan media audio visual?</p> <p>12. Apakah sudah cukup efektif penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran?</p>

No.	Narasumber	Aspek yang digali	Instrumen
3.	Orang Tua	Profil siswa meliputi identitas siswa, identitas keluarga, pola pengasuhan orang tua, kedekatan anak dengan orang tua, kebiasaan belajar anak dirumah, proses pembelajaran selama dirumah, dan pengaruh dari penggunaan media dalam pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa nama anak anda? 2. Kapan anak anda lahir? 3. Siapa nama suami/istri dan apa pekerjaannya? 4. Sejauh mana anda memahami dan mengetahui karakter anak anda? 5. Bagaimana bentuk atau cara anda membimbing anak dalam pembelajaran dirumah? 6. Apakah jika dirumah anak diberikan fasilitas elektronik seperti smartphone/tablet atau laptop? 7. Apa saja yang biasa anak lakukan dengan media tersebut? 8. Selama belajar di rumah bagaimana kegiatan belajar berlangsung? 9. Apakah anak anda antusias saat belajar menggunakan media

No.	Narasumber	Aspek yang digali	Instrumen
			<p>audio visual?</p> <p>10. Apakah anak anda menyukai belajar menggunakan media elektronik seperti media audio visual?</p> <p>11. Apakah terdapat perubahan setelah belajar menggunakan media audio visual?</p>

Selanjutnya, untuk mengetahui keabsahan instrumen penelitian yang telah disusun penulis telah melakukan *judgment expert* atau penilaian pakar.

3.8. Teknik Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan model Miles and Huberman. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2008, hlm. 246) ‘mengemukakan bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data adalah data *reduction*, *data display*, dan *verification*’. Dengan demikian analisis data pada penelitian ini akan dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Reduksi data, pada proses ini penulis akan merangkum, memilih hal-hal yang penting, untuk kemudian menentukan tema dan polanya. Reduksi data dimulai dari awal kegiatan sampai pengumpulan data dilaksanakan. Adapun reduksi data dalam penelitian ini adalah mengoreksi hasil tes yang siswa kerjakan, kemudian mengelompokkannya sesuai jawaban yang benar. Data mentah hasil pekerjaan siswa kemudian dijadikan catatan sebagai bahan untuk wawancara. Kemudian hasil wawancara disusun

kedalam bentuk bahasa yang baik yang kemudian ditransformasikan ke dalam catatan.

- 2) Penyajian data, penyajian data disini merupakan hasil pekerjaan siswa yang telah disusun. Kegiatan ini menunjukkan kumpulan data sudah tersusun dan terorganisasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan. Adapun bentuk penyajian data meliputi data hasil tes pekerjaan siswa dan data hasil wawancara.
- 3) Penarikan kesimpulan atau verifikasi data, penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara membandingkan hasil pekerjaan siswa dengan hasil wawancara sehingga setelah itu dapat ditarik kesimpulan bagaimana kemampuan pemahaman konsepnya setelah belajar dengan media audio visual.

Untuk lebih jelasnya, berikut dijabarkan format analisis data yang digunakan:

Tabel 3.2
Format Analisis Data

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Reduksi Data	Merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal penting, memfokuskan tema dan pola, serta membuang hal-hal yang tidak perlu.
Penyajian Data	Penyajian data hasil tes dan wawancara. Misalnya respon siswa saat belajar dengan menggunakan audio visual, dan bagaimana kemampuan pemahaman konsepnya.
Penarikan Kesimpulan	Berisi kesimpulan dari data yang telah dianalisis berdasarkan teori yang digunakan.

Adapun ketentuan yang menjadi dasar untuk melihat hasil tingkat kemampuan pemahaman konsep untuk soal essay dapat diukur dengan menggunakan penskoran menurut Cai, Lane dan Jakabscin (Misel, dalam Wahyuni, 2016, hlm. 18-19)

Tabel 3.3

Holistic Scoring Rubrics Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa

Tingkat Pemahaman	Kriteria	Skor/ Nilai
Tidak Paham (TP)	Jawaban hanya mengulang pertanyaan	0
Miskonsepsi (M)	Jawaban menunjukkan salah paham yang berdasar tentang konsep yang dipelajari	1
Miskonsepsi Sebagian (MS)	Jawaban memberikan sebagian informasi yang benar tapi menunjukkan adanya kesalahan konsep dalam menjelaskan	2
Paham Sebagian (PS)	Jawaban benar dan mengandung paling sedikit satu konsep ilmiah serta tidak mengandung satu kesalahan konsep	3
Paham Seluruhnya (P)	Jawaban benar dan mengandung seluruh konsep ilmiah	4

Untuk menghitung hasil perolehan individu dapat melihat rumus sebagai berikut: (Fauziyyah, 2016, hlm. 36)

$$\text{Presentase Pemahaman} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Adapun untuk menghitung presentase pemahaman konsep siswa dapat dilihat dengan cara perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Presentase Pemahaman} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah nilai maksimal}} \times 100\%$$

Untuk mengklasifikasikan kualitas kemampuan pemahaman konsep siswa maka data hasil dikelompokan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Penentuan Tingkat Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa

Presentase	Kategori Kemampuan Siswa
$90\% \leq A \leq 100\%$	A (Sangat Baik)
$75\% \leq B < 90\%$	B (Baik)
$55\% \leq C < 75\%$	C (Cukup)
$40\% \leq D < 55\%$	D (Kurang)
$0\% \leq E < 40\%$	E (Buruk)

3.9. Pemeriksaan atau Keabsahan Data

Keabsahan data penelitian merupakan hal yang sangat penting, karena hasil penelitian tidak ada artinya apabila tidak mendapatkan pengakuan dan terpercaya. Hal ini dilakukan untuk mendapat pengakuan terhadap hasil penelitian yang terletak pada keabsahan data yang disajikan.

Untuk menetapkan keabsahan data digunakan teknik pemeriksaan yang di dasarkan atas beberapa kriteria yaitu, kredibilitas, transperabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

3.9.1. Kreadibilitas

Kreadibilitas atau derajat kepercayaan ini berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemunya dapat dicapai, menunjukkan derajat kepercayaan hasil penemuan melalui pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. Adapun proses interpretasi dan temuan dalam penelitian ini agar mendapatkan hasil yang terpercaya dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Ketekunan pengamatan, dalam sebuah penelitian kualitatif instrumen penelitiannya adalah peneliti itu sendiri. Maka dari itu untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian digunakan teknik ketekunan pengamat. Moleong (2013, hlm. 329) menyatakan bahwa “ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci”.
- 2) Triangulasi, yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa secara silang antara data tes dan wawancara. Moleong (2013,

- hlm. 330) menyatakan “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain”. Adapun dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik yaitu teknik tes dan wawancara, serta triangulasi sumber yaitu pengumpulan data dari sumber yang berbeda. Adapun sumbernya adalah siswa, guru, dan orang tua siswa.
- 3) Membahas dan mendiskusikan dengan teman sejawat yang tidak berperan serta dalam penelitian, yang tujuannya agar penelitian mendapat masukan dari orang lain.
 - 4) Kecukupan referensi, pada konteks ini peneliti mengembangkan kritik tulisan untuk mengevaluasi tujuan yang telah dirumuskan. Maka dari itu, penelitian naturalistik menggunakan referensi yang dimungkinkan untuk mengetahui keterpaduan kepada perbedaan lapisan, mendemonstrasikan kurang minat dan analisis kemurnian temuan daripada pengembangan perasaan peneliti itu sendiri.
 - 5) Analisis kasus negatif, dilakukan dengan cara meninjau ulang hal-hal yang sudah terjadi dan tercatat dalam data lapangan apakah ditemukan data yang tidak mendukung data utama. Atau dengan kata lain, analisis kasus negatif adalah menganalisis dan mencari tau kasus atau data lain yang menyanggah temuan peneliti sehingga tidak ada lagi bukti yang menolak penelitian.

3.9.2. Transferabilitas

Transferabilitas adalah memerhatikan kecocokan arti fungsi dan unsur-unsur yang terkandung dalam fenomena studi dan fenomena lain yang berada diluar ruang lingkup studi. Untuk menjamin keteralihan transferabilitas ini adalah dengan cara melakukan uraian rinci dari suatu kasus ke kasus lain atau dari data ke teori sehingga pembaca dapat menerapkannya dalam konteks yang sama.

3.9.3. Dependabilitas

Dependabilitas dalam penelitian kualitatif disebut juga reliabilitas. Suatu penelitian dapat dikatakan reliabel apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian ini

dependabilitas dibuat sejak pengumpulan data, analisis data lapangan, serta saat penyajian data dalam bentuk laporan penelitian.

Salim (dalam Syahrums, 2015, hlm. 168) menyatakan ‘dependabilitas dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan mengkonsultasikan keseluruhan proses atau kegiatan penelitian kepada pembimbing, promotor atau konsultan’. Selain itu untuk meningkatkan dependabilitas dalam penelitian ini juga dapat digunakan alat bantu seperti kamera atau alat perekam selama kegiatan berlangsung agar keasliannya dapat dipertanggung jawabkan.

3.9.4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas atau dalam penelitian kualitatif disebut juga dengan uji objektifitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian ini uji konfirmabilitas mirip dengan uji dependabilitas sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas.